

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2010), penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Menurut Sugiyono (2016), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Dalam penelitian ini menjelaskan atau mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah rancangan penelitian yang ditemukan di banyak bidang, khususnya evaluasi, dimana peneliti mengembangkan analisis mendalam atas studi kasus, sering kali program, peristiwa, aktivitas, proses, atau satu individu atau lebih. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Creswell, 2014).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Wates Kulon Progo Yogyakarta yang beralamat di Jl. Raya Wahid Hasyim, Wates Kulon Progo, Yogyakarta pada bagian rekam medis

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan tanggal 14 Agustus-23 Agustus tahun 2018

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah informan peneliti yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2013). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah petugas *filing* yang berjumlah 2 orang.

2. Objek

Objek pada penelitian ini adalah sasaran dari penelitian atau objek yang diteliti (Bungin, 2013). Objek dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat jalan di Puskesmas Wates.

Pengambilan sampel objek ini peneliti menggunakan teknik sampel secara acak sistematis (*systematic random sampling*) teknik ini merupakan modifikasi dari sampel random sampling. Caranya adalah membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang digunakan (Notoatmodjo, 2014).

Oleh karena itu populasi yang tidak diketahui maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{Z_{\frac{\alpha}{2}}}{E} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1,96}{0,20} \right]^2$$

$$n = 96 \text{ dokumen rekam medis}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai standar daftar luar normal standar bagaimana tingkat kepercayaan (α) 95%

E = Tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya error maksimum secara 20%

Dari perhitungan di atas diketahui besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 dokumen rekam medis.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi Operasional
Bebas	Pendaftaran	Pendaftaran pasien merupakan tempat pelayanan awal pasien yang akan berobat di fasilitas pelayanan kesehatan
Bebas	Mencetak <i>tracer</i>	Mencetak alat petunjuk keluar yang didalamnya terdapat nomor rekam medis, pukul berapa mendaftar dan klinik yang dituju untuk selanjutnya digunakan mencari dokumen rekam medis pasien
Bebas	Mencari dokumen rekam medis	Proses mencari dokumen rekam medis pasien rawat jalan untuk pasien baru dan pasien lama yang akan berobat ke klinik yang dituju
Bebas	Ditemukan	Dokumen rekam medis yang sudah ditemukan selanjutnya dipilah sesuai dengan klinik yang dituju
Terikat	Ketepatan Waktu	Waktu yang digunakan untuk penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dengan standar waktu penyediaan ≤ 10 menit mengacu pada SPM Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo dihitung dari pasien mendaftar sampai dokumen rekam medis disediakan/ditemukan oleh petugas

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2014). Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. *Check list* Observasi

Menurut Notoatmodjo (2014), *check list* observasi adalah suatu daftar titik yang disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau diamati. Pengamat hanya memberikan tanda *check* pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan. *Check list* observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *check list* observasi pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis dan *check list* observasi waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan.

b. Pedoman wawancara

Menurut Notoatmodjo (2014), pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Alat bantu yang digunakan saat melakukan wawancara yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan wawancara.

c. *Stopwatch*

Stopwatch pada penelitian ini digunakan untuk melihat waktu ketika mulai dari pasien mendaftar sampai dokumen rekam medis ditemukan oleh petugas rekam medis.

d. Alat Rekam

Alat rekam pada penelitian ini digunakan untuk merekam hasil wawancara peneliti dengan responden terkait dengan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sampai ke masing-masing poliklinik.

e. Alat Tulis dan Buku

Alat tulis pada penelitian ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan pada penelitian.

2. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Notoatmodjo (2014), observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam observasi ini menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti akan mengobservasi pada dokumen rekam medis.

b. Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2014), wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Pada penelitian ini wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara yang bersifat wawancara terpimpin (*structured interview*) dimana dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Dalam wawancara ini peneliti akan menguraikan pertanyaan dalam bentuk kalimat.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016), studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2012), teknik triangulasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Setelah data diperoleh dari 2 sumber atau lebih maka peneliti akan memilih data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber dari koordinasi kepala instalasi rekam medis untuk menjadi triangulasi.
2. Triangulasi Teknik, menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2014), pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan.

Metode pengolahan data pada penelitian ini adalah:

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Menurut (Notoatmodjo, 2014), secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Proses *editing* ini merupakan memilah data yang diperlukan terkait penelitian ini. Pada proses ini peneliti melakukan penyuntingan terhadap tata bahasa hasil wawancara.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Menurut (Notoatmodjo, 2014), *coding* adalah yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini peneliti mengubah *coding* wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik dari setiap responden.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Menurut (Notoatmodjo, 2014), data yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam

program atau “*software*” komputer. Data entry pada penelitian ini yakni memasukkan jawaban-jawaban dari hasil wawancara dan hasil *check list* observasi kedalam komputer.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Menurut (Notoatmodjo, 2014), apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Pembersihan data pada penelitian ini yakni peneliti mengecek data yang sudah dimasukkan di komputer untuk dilakukan pembetulan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016).

Menurut Sugiyono (2016), langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun pola sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini data-data hasil wawancara maupun observasi disajikan dalam bentuk teks dan tabel.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Pada penelitian ini digunakan analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk mengambil data yang bersumber dari responden dengan melakukan wawancara untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitian.

